

PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH PIMPINAN PADA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN AGAM

Litdia Diana

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This study to obtain information on employee perceptions of the process, style and effectiveness of decision-making by the leadership at the Department of Education, Youth and Sports Agam. This is a descriptive study. Total population of 66 respondents sample taken is 53% of the total population is 44 people. The technique used is Stratified Proportional Random Sampling Technique. Data collection tool used was a Likert scale. Thus it can be said that the employee perception of the Decision by the Chairman of the Department of Education Youth and Sports Agam is performing quite well (3.2).

Kunci : Pengambilan Keputusan

Pendahuluan

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan ditentukan oleh fungsi yang sangat penting dalam memimpin, yaitu pengambilan keputusan. Semakin tinggi posisi seseorang dalam kepemimpinan organisasi maka pengambilan keputusan menjadi tugas utama yang harus dilakukan. Seorang pimpinan dalam mengambil keputusan dapat dipakai sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dalam organisasi. Tujuan dapat dicapai apabila pimpinan berusaha semaksimal mungkin mengambil keputusan yang terbaik.

Pengambilan keputusan merupakan inti kepemimpinan, artinya bahwa kualitas kepemimpinan seorang manajer akan ikut ditentukan oleh kualitas dari keputusan-keputusan yang diambil dalam sebuah organisasi/instansi. Seorang pimpinan diharapkan sebagai penggerak pegawai-pegawai yang ada agar bekerja seoptimal mungkin sesuai dengan tugas-tugas yang telah ditetapkan. Keberhasilan pimpinan dalam menggerakkan bawahannya sangat dipengaruhi cara pimpinan dalam pengambilan keputusan

Davis yang dikutip oleh Syamsi (2007:3) mengemukakan bahwa keputusan adalah pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Selanjutnya Siswanto (2012:171) mengemukakan "pengambilan keputusan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan

yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pengambilan keputusan adalah proses memilih satu alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang telah dirumuskan dalam memecahkan masalah.

Dalam mengambil keputusan pimpinan harus berhati-hati. Karena keputusan merupakan permulaan dari suatu tindakan. Jika permulaan baik maka hasil dari pekerjaanpun akan baik sesuai dengan yang diharapkan. Tetapi pimpinan masih kurang melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena berikut: (1) pimpinan kurang memperhatikan kesanggupan dari pegawai/bawahan yang akan melaksanakan keputusan, seperti bawahan diberi tugas oleh pimpinan untuk melakukan dinas luar, bawahan itu kurang memahami kegiatan apa yang akan dilakukan pada dinas luar tersebut, dengan rasa kurang nyaman bawahan melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan tersebut, (2) masih terdapatnya kecendrungan pimpinan yang belum melibatkan bawahan/pegawai sepenuhnya dalam proses pengambilan keputusan, seperti pegawai hanya dilibatkan saat mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data dan informasi, untuk langkah selanjutnya pegawai tidak dilibatkan, langkah terakhir pengambilan keputusan, pimpinan sendiri yang menentukan, (3) pimpinan kurang memperhatikan dan mempertimbangkan mutu dan penerimaan anggota organisasi sehingga pegawai/bawahan yang menjalankan keputusan kurang bertanggung jawab, (4) pimpinan terburu-buru dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang diambil tersebut tidak menyelesaikan masalah melainkan menambah masalah.

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah pimpinan masih kurang melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan pimpinan yang mengambil keputusan dengan sendiri. Padahal keputusan itu ada kondisi tertentu perlu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.

Kemudian pimpinan dalam mengambil keputusan untuk organisasi, kadang terburu-buru tanpa memperhatikan kelemahan dan kekuatan terhadap organisasi itu sendiri. Jika hal ini berlanjut dilakukan pimpinan maka organisasi yang dipimpin tidak dapat maju dan berkembang.

Dan bawahan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan karena dalam proses pengambilan keputusan mereka tidak banyak dilibatkan, sebab mereka beranggapan bahwa mereka kurang berperan penting dalam pengambilan keputusan. Sehingga keputusan yang dilaksanakan kurang bersungguh-sungguh.

Dalam membuat keputusan yang efektif banyak hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut dapat mencakup masalah dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan, jenis keputusan yang diambil, proses pengambilan keputusan, para pengambil keputusan, keterlibatan orang-orang (bawahan) dalam mengambil keputusan, bentuk pengambilan keputusan, dan efektivitas pengambilan keputusan oleh pimpinan. Disamping itu menurut Rivai (2004:151)

pengambilan keputusan dapat dilihat dari dua aspek yaitu proses dan gaya pengambilan keputusan. Yang dikaji dalam penelitian ini adalah persepsi pegawai terhadap pengambilan keputusan oleh pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam dilihat dari aspek proses, gaya, dan efektivitas. Rivai (2012:236) mengemukakan “persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.

Proses pengambilan keputusan menurut Syamsi (2007:38) bahwa “ proses pengambilan keputusan terdiri atas beberapa tahap yaitu : 1) Identifikasi masalah, 2) mengadakan analisis permasalahan, 3) membuat beberapa alternatif pemecahan, 4) membandingkan beberapa alternatif, 5) mengambil keputusan dengan pasti, 6) melaksanakan keputusan dan memantaunya, dan 7) mengevaluasi hasilnya.

Selanjutnya menurut Thoha (2012:320) terdapat empat gaya kepemimpinan dalam pembuatan keputusan yaitu: 1) gaya instruksi, 2) gaya konsultasi, 3) gaya partisipasi, dan 4) gaya delegasi. Pada berbagai organisasi seringkali terdapat variasi gaya pengambilan keputusan antara satu pimpinan dengan pimpinan lain.

Secara umum Siswanto (2012:178) mengemukakan lima gaya pimpinan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Manajer mengambil keputusan sendiri dengan menggunakan masukan informasi yang tersedia pada waktu tertentu.
- Manajer memperoleh informasi yang diperlukan dari bawahan dan kemudian menetapkan keputusan yang dipandang relevan. Peran yang dimainkan orang lain lebih dalam hal informasi yang diperlukan kepada manajer daripada rumusan atau penilaian alternatif.
- Manajer membicarakan permasalahan yang dihadapi organisasi dengan para bawahan secara individual dan mendapatkan gagasan dan saran tanpa melibatkan bawahan sebagai kelompok. Kemudian manajer mengambil keputusan yang dapat atau tidak dapat mencerminkan masukan atau intuisi maupun aspirasi para bawahan.
- Manajer membicarakan situasi keperluan dengan bawahan sebagai suatu kelompok dan mengumpulkan gagasan dan saran para bawahan tersebut dalam suatu konferensi atau pertemuan kelompok. Keputusan diambil dapat atau tidak mencerminkan masukan intuisi dan inspirasi para bawahan
- Manajer membicarakan situasi keputusan dengan para bawahan sebagai suatu kelompok, dan kelompok menyusun serta menilai alternatif. Manajer tidak bermaksud untuk mempengaruhi para bawahan dan berkeinginan untuk menerima implementasi serta merealisasikan setiap keputusan hasil musyawarah bersama.

Kemudian efektivitas pengambilan keputusan menurut Maier (2007:10) Efektivitas pengambilan keputusan suatu keputusan itu efektif atau tidak dengan berdasarkan diri pada penilaian *penerimaan* (acceptability) kemudian dibandingkan dengan *kualitas* keputusan itu. Kualitas suatu keputusan dapat

diketahui dari tingkatan tertentu dimana faktor yang bersifat teknis dan rasional memegang peranan penting dalam memilih alternatif. Penerimaan menunjukkan adanya dukungan dan keputuhan terhadap keputusan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai terhadap pengambilan keputusan oleh pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam sebanyak 66 pegawai. Pengambilan sampel 53% dari populasi adalah 66, jadi sampel yang diperoleh adalah 44 responden. Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* dengan menggunakan kriteria Strata Golongan $\leq II$ dan $\geq III$ sehingga didapat besar sampel sebanyak 44 orang pegawai. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari responden. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus rata-rata klasifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara umum hasil pengolahan data mengenai persepsi rekapitulasi skor rata-rata persepsi pegawai terhadap pengambilan keputusan oleh pimpinan pada dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten agam tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Pegawai Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam

No	Aspek Yang Diteliti	Skor Rata-rata
1	Mengidentifikasi Masalah	3.7
2	Mengumpulkan Data dan Informasi	3.2
3	Merumuskan Beberapa Alternatif	3.2
4	Menganalisa Masing-Masing Alternatif	3.4
5	Menentukan Alternatif Terbaik	3.4
6	Melaksanakan Keputusan	3.3
7	Mengevaluasi Hasil Pelaksanaan Keputusan	3.3
Rata-rata		3.4

Berdasarkan Tabel 1, diatas, dilihat lebih rinci skor rata-rata dari yang paling tinggi mengenai Persepsi Pegawai Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam pada sub variabel proses pengambilan keputusan yang tertinggi terdapat pada indikator mengidentifikasi masalah dengan skor rata-rata 3,7. Kemudian diiringi oleh indikator menganalisa masing-masing alternatif dan menentukan alternatif terbaik memiliki skor rata-rata yang sama yaitu 3,4, lalu diikuti oleh indikator melaksanakan keputusan dan mengevaluasi hasil pelaksanaan keputusan dengan skor rata-rata yang sama juga yaitu 3,3. Sedangkan skor rata-

rata yang paling rendah adalah terdapat pada indikator mengumpulkan data dan informasi dan merumuskan beberapa alternatif yang sama-sama memiliki skor rata-rata 3,2.

Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai Persepsi Pegawai Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam dilihat dari proses pengambilan keputusan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata adalah 3,4. ini berarti bahwa Persepsi Pegawai Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam sudah terlaksana dengan **cukup baik**.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Pegawai Terhadap Gaya Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam

No	Aspek Yang Diteliti	Skor Rata-rata
1	Melibatkan Bawahan	2.7
2	Tidak Melibatkan Bawahan	2.7
3	Delegasi	2.9
Rata-rata		2,8

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dilihat lebih rinci skor rata-rata dari yang paling tinggi mengenai Persepsi Pegawai Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam pada sub variabel gaya pengambilan keputusan yang tertinggi terdapat pada indikator delegasi dengan skor rata-rata 2,9. Sedangkan skor rata-rata yang paling rendah ada dua indikator yaitu melibatkan bawahan dan tidak melibatkan bawahan dengan skor rata-rata 2,7.

Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai Persepsi Pegawai Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam dilihat dari gaya pengambilan keputusan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata adalah 2,8. ini berarti bahwa Persepsi Pegawai Terhadap Gaya Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam sudah terlaksana dengan cukup baik.

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Pegawai Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam

No	Aspek Yang Diteliti	Skor Rata-rata
1	Penerimaan Keputusan	3.4
2	Kualitas Keputusan	3.5
Rata-rata		3.5

Berdasarkan Tabel 3, diatas, dilihat lebih rinci skor rata-rata dari yang paling tinggi mengenai Persepsi Pegawai Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agampada sub variabel efektivitas pengambilan keputusan yang tertinggi terdapat pada indikator kualitas keputusan dengan skor rata-rata 3,5. Sedangkan skor rata-rata yang paling rendah terdapat pada indikator penerimaan keputusan dengan skor rata-rata 3,4.

Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai Persepsi Pegawai Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agamdilihat dari efektivitas pengambilan keputusan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata adalah 3,5. Berarti bahwa Persepsi Pegawai Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam sudah terlaksana dengan **cukup baik**.

Tabel 4. Rekapitulasi skor rata-rata Persepsi Pegawai Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam

No	Aspek Yang Diteliti	Skor Rata-rata
1	Proses Pengambilan Keputusan	3,4
2	Gaya Pengambilan Keputusan	2,8
3	Efektivitas Pengambilan Keputusan	3,5
Rata-rata		3,2

Pada Tabel 4, terlihat bahwa skor rata-rata yang paling tinggi mengenai Persepsi Pegawai Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam. Skor yang tertinggi berada pada sub variabel efektivitas pengambilan keputusan dengan skor rata-rata 3,5. Kemudian diringi dengan sub variabel proses pengambilan keputusan dengan skor rata-rata 3,4. Sedangkan yang paling terendah sub variabel gaya pengambilan keputusan dengan skor rata-rata yang sama yaitu 2,8.

Secara keseluruhan skor rata-rata tentang Persepsi Pegawai Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam adalah 3,2. Skor ini berada pada kategori cukup baik ini berarti bahwa Pengambilan Keputusan oleh Pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Agam sudah terlaksana dengan **cukup baik**.

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang sudah dideskripsikan pada bagian sebelumnya yang mencakup: a) proses pengambilan keputusan, b) gaya pengambilan keputusan dan c) efektivitas pengambilan keputusan.

Persepsi Pegawai Terhadap Proses Pengambilan Keputusan oleh Pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata keseluruhan terlihat 3,4 . berarti proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam cukup baik. Hal ini dalam proses pengambilan keputusan perlu ditingkatkan oleh pimpinan, untuk menghasilkan keputusan yang efektif.

Semua fungsi manajemen dalam organisasi dilaksanakan melalui proses pembuatan keputusan, karena keputusan merupakan pangkal tolak seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manajemen organisasi, pengambilan keputusan tersebut dilakukan melalui proses yang dinamis oleh pimpinan organisasi.

Menurut Benges dalam Danim (2004:89) mengemukakan bahwa langkah-langkah pembuatan keputusan adalah: 1) menetapkan masalah pokok, 2) mengumpulkan informasi yang relevan, 3) memilih pemecahan masalah yang paling cocok, dan 4) melaksanakan keputusan yang diambil. Disamping itu menurut Siagian dalam Noviard (1999:28-29) mengemukakan terdapat tujuh langkah dalam proses pengambilan keputusan yaitu : 1) mengidentifikasi masalah dan membuat definisinya, 2) mengumpulkan dan mengolah data sehingga tersedia informasi yang mutakhir, lengkap dan dapat dipercaya, 3) mengidentifikasi berbagai alternatif yang mungkin ditempuh, 4) menganalisis dan mengkaji setiap alternatif yang telah diidentifikasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya, 5) menjatuhkan pilihan dari satu alternatif yang tampaknya terbaik dalam arti mendatangkan manfaat yang besar sesuai asas maksimalisasi, 6) melaksanakan keputusan yang diambil, dan 7) menilai apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan dan rencana atau tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan proses pengambilan keputusan yang baik proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan dapat dilaksanakan cukup baik dan perlu ditingkatkan agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan efektif.

Persepsi Pegawai Terhadap Gaya Pengambilan Keputusan oleh Pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata keseluruhan terlihat 3,4. Menyatakan bahwa gaya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam cukup baik. Berarti gaya pengambilan keputusan oleh pimpinan perlu ditingkatkan

Seorang pimpinan yang mempunyai jabatan tertinggi dalam suatu organisasi, dalam menggunakan gaya pengambilan keputusan haruslah menyesuaikan dari permasalahan yang akan dipecahkan. untuk menentukan gaya pengambilan keputusan yang baik yang harus diperhatikan perilaku dasar kepemimpinan dalam mengambil keputusan. Pada hakekatnya perilaku dasar

pimpinan yang dapat mendapat tanggapan dari bawahannya, sewaktu pimpinan melakukan proses pemecahan masalah dan pembuatan keputusan. Menurut Thoha (2012:320) terdapat empat gaya kepemimpinan dalam pembuatan keputusan yaitu: 1) gaya instruksi, 2) gaya konsultasi, 3) gaya partisipasi, dan 4) gaya delegasi. Jadi dengan menggunakan gaya pengambilan keputusan dapat dilakukan pimpinan berdasarkan masalah yang sedang terjadi.

Persepsi Pegawai Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan oleh Pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam

Persepsi Pegawai Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan oleh Pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam dari indikator efektivitas pengambilan keputusan berdasarkan skor rata-rata adalah 3,6. Skor ini berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa efektivitas pengambilan keputusan oleh pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam sudah terlaksana dengan baik. Efektivitas pengambilan keputusan yang dilakukan pimpinan perlu ditingkatkan.

Seseorang adalah kemampuan dan kemahirannya dalam mengambil keputusan. Pimpinan dalam mengambil keputusan harus memilih keputusan yang sesuai dengan permasalahan sehingga dapat menyelesaikan masalah serta mempertimbangkan kemampuan dari pegawai yang akan menjalankan keputusan itu. Hal ini sejalan dengan pendapat Syamsi (2007:10) yang mengemukakan bahwa efektif atau tidaknya suatu keputusan dapat dilihat dari penerimaan (*acceptability*) keputusan tersebut, dan dibandingkan dengan kualitas (*quality*) keputusan itu sendiri.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan Persepsi Pegawai Terhadap Pengambilan Keputusan oleh Pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam. Ini berarti menurut pegawai kemampuan pimpinan dalam proses, gaya dan efektivitas pengambilan keputusan. Secara lebih rinci sebagai berikut:

- Proses pengambilan keputusan oleh pimpinan berdasarkan persepsi pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam terlaksana dengan cukup baik(3,4).
- Gaya pengambilan keputusan oleh pimpinan berdasarkan persepsi pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam terlaksana dengan cukup baik(3,4).
- Efektifitas pengambilan keputusan oleh pimpinan berdasarkan persepsi pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam terlaksana dengan cukup baik(3,6).

- Pengambilan Keputusan yang dilakukan oleh Pimpinan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam adalah 3,5 terlaksana dengan cukup baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan kepada beberapa pihak diantaranya adalah kepada:

- Pimpinan organisasi, dalam proses pengambilan keputusan sudah terlaksana dengan cukup baik. Namun dalam hal ini perlu ditingkatkan lagi agar untuk membuat pengambilan keputusan selanjutnya dapat dilakukan secara optimal. Disamping itu pimpinan juga dapat mengambil keputusan dapat melibatkan pegawai, pada pengambilan keputusan yang menyangkut untuk kepentingan bersama dan untuk kemajuan organisasi, supaya pengambilan keputusan lebih efektif.
- Pegawai, dalam melaksanakan keputusan dari pimpinan, hendaknya dilaksanakan dengan sebaik-sebaiknya supaya pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan maksimal.
- Untuk peneliti selanjutnya untuk lebih memperbanyak variabel atau indikator penelitiannya serta menambah waktu penelitiannya, supaya hasil penelitian yang diperoleh dikemudian hari lebih baik hendaknya dari penelitian yang sekarang.

Daftar Pustaka

- Danim, Sudarwan. 2004. *Memotivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kepemimpinan Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noviardi, Edi. (1999). *Pengambilan Keputusan (Bahan Ajar)*. Padang: FIP UNP
- Siswanto, H. B (2012). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syamsi, Ibnu. (2007). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung : Alfabeta.
- Rivai, Veithzadan Deddy Mulyadi. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thoha, Miftan, 2012. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.